OMBUDSMAN ON THE SPOT DI PUSKESMAS KELAPA, OMBUDSMAN BABEL SOROTI ISU PILKADES SERENTAK

Selasa, 17 Mei 2022 - Agung Nugraha

Bangka Barat - Giat Ombudsman On The Spot (OOTS) kembali dilakukan di UPT Puskesmas Kelapa Kabupaten Bangka Barat atas kerjasama antara Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bangka Belitung dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat, Selasa (17/5/2022).

Kepala Puskesmas Kelapa Kabupaten Bangka Barat, Hufazmi Fajri menyampaikan ucapan terima kasih atas kedatangan Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung dan siap menerima kritik dari masyarakat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan layanan Puskesmas Kelapa agar lebih baik ke depannya.

"Kami berterima kasih atas kedatangan tim Ombudsman Babel. Kami sangat terbuka atas saran dan kritik demi perbaikan layanan bahkan saya juga menjadikan nomor pribadi saya sebagai nomor pengaduan yang disebar kepada masyarakat dan diinformasi sekitar ruang layanan Puskesmas Kelapa. Hal tersebut sebagai komitmen kami untuk terus memperbaiki layanan," ujar Hufazmi.

Selama kegiatan OOTS di Puskesmas Kelapa Barat, Ombudsman Babel menerima 22 konsultasi dengan beragam substans. Salah satu substansi yang mencuat yakni terkait pedesaan dengan pokok permasalahan mengenai Pemilihan Kepala Desa Serentak di Wilayah Kabupaten Bangka Barat yang akan diadakan tahun 2022 yang diduga memiliki potensi penyimpangan prosedur maupun penyalahgunaan wewenang piha-pihak terkait yang dianggap oleh masyarakat dapat mencederai proses Pilkades nanti.

Menanggapi hal tersebut, secara terpisah Kepala Perwakilan Ombudsman RI Babel, Shulby Yozar Ariadhy menyampaikan bahwa pentingnya pembinaan dan sosialisasi dari Pemerintah Kabupaten agar Pilkades Serentak dapat berjalan dengan lancar serta sesuai Perda dan peraturan lainnya yang berlaku.

"Kami mendorong agar Pemkab dapat aktif memberikan pembinaan, pengawasan dan sosialisasi secara masif kepada panitia pemilihan kepala desa, baik dalam hal pedoman, tahapan persiapan sampai pelaksanaan, larangan dalam pemilihan, dan hal penting lainnya. Selain itu, penting juga ditekankan terkait asas kecermatan dan ketelitian terhadap verifikasi berkas calon kades kepada panitia pemilihan agar meminimalisir potensi kesalahan pada masa mendatang," tutup Yozar.